

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya rasio aktivitas, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas. Pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perdagangan ritel yang terdaftar selama 2017-2021 dengan acuan periode tahun 2020. Metode yang digunakan adalah metode sampel jenuh, yaitu mengambil semua perusahaan untuk dijadikan objeknya. Berdasarkan dari pembahasan yang telah di jelaskan di bab 4, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variable rasio aktivitas yang diukur menggunakan perputaran modal kerja memiliki pengaruh dan memiliki arah yang negative terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) pada perusahaan perdagangan ritel yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2017-2021. Dengan demikian bahwa hipotesis penelitian ini terbukti.
2. Variable pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA) pada perusahaan perdagangan ritel yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2017-2021. Dengan demikian bahwa hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
3. Variable Likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA). Dengan demikian bahwa hipotesis penelitian ini tidak terbukti.

#### V.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka saran yang bisa diberikan kepada pihak yang lain guna menambah referensi selanjutnya yaitu

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat diharapkan bisa memakai variable dependen lain selain Return On Assets (ROA) dikarenakan masih banyak lagi pengukuran profitabilitas yang lainnya yang lebih memiliki pengaruh. Selain itu juga, peneliti selanjutnya dapat menggunakan variable independent lainnya yang

memiliki tingkat pengaruh yang lebih tinggi lagi pada perusahaan perdagangan ritel. Diharapkan peneliti dapat meneliti sub sector yang lain selain sub sector perdagangan ritel.

2. Aspek teoritis

a. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk lebih memerhatikan lagi kinerja pada manajemen perusahaan terutama dalam pengendalian pemabyaran hutang jangka pendeknya dikarenakan beberapa perusahaan memiliki angka hutang lancarnya melebihi asset lancarnya yang berarti perusahaan kurang mampu dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Selain itu juga perusahaan diharapkan dapat mengelola modal kerja lebih baik lagi agar tidak ada dana yang menganggur.

b. Bagi investor

Diharapkan bagi investor agar hasil penelitian ini dapat dipakai menjadi referensi saat memutuskan untuk investasi dalam sub sector perdagangan ritel dengan mempertimbangkan factor profitabilitas, rasio aktivitas, pertumbuhan penjualan dan juga likuiditas sebelum melakukan kegiatan investasi pada perusahaan tersebut.